

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan yang telah dilakukan tentang Bentuk Respon Masyarakat Terhadap Remaja Yang Suka Melakukan Balapan Liar Di Kanagarian IV Koto Hilie adalah sebagai berikut:

1. Bentuk respon masyarakat terhadap remaja yang suka melakukan balapan liar menimbulkan rasa marah, rasa kesal, sikap acuh tak acuh, dan rasa ingin tau.
2. Peran keluarga, masyarakat, sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja yang melakukan balapan liar. Peran keluarga disini yaitu: memarahi anaknya yang suka balapan liar, berusaha memberikan pengajaran yang baik supaya tidak melakukan balapan liar, memberi sanksi, tidak dikasih uang jajan, dan juga kekerasan fisik seperti: memukul anaknya. Peran masyarakat disini yaitu: melaporkan kepada pihak yang berwajib untuk menindak-lanjuti kenakalan remaja yang melakukan balapan liar. selain itu peran sekolah juga bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan tentang akibat dari balapan liar kepada remaja. Mengenai balapan liar di atur dalam Pasal 297 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang menentukan bahwa setiap orang yang mengemudi kendaraan bermotor balapan liar di jalan sebagaimana dimaksud dalam pasal 115 huruf b dipidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak

Rp. 3000.000, ( tiga juta rupiah). Sementara tindakan yang diberikan oleh kepolisian di Kanagarian IV Koto Hillie hanya menahan motor, serta memanggil orang tua atas tindakan yang dilakukan oleh remaja tersebut.

## **B. Saran**

1. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran serta kritikan yang sifatnya membangun dengan tujuan kesempurnaan dari skripsi ini.
2. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan rujukan bagi peneliti lainnya yang terkait dengan pendekatan perspektif yang berbeda sehingga menambah pengetahuan mengenai tentang masalah dan kenakalan remaja.
3. Skripsi ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah atau lembaga terkait mengenai masalah bagaimana pembentukan karakter remaja menjadi lebih baik.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG